

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mencermati dari judul mengenai “pemanfaatan limbah kayu kedalam tas wanita” terdapat beberapa indikator dalam judul yang dapat menjadi beberapa *point* yang dibahas. Mulai dengan konsep Penciptaan yang diangkat kaitanya dengan tren atau gaya yang berkembang saat ini berupa tren gaya retro. Retro sendiri merupakan sebuah gaya yang ada pada masa lampau, yang memiliki ciri khas warna yang terang dan hangat dengan desain dan motifnya yang monoton. Namun hal ini menjadi sesuatu yang menarik bagi penikmat gaya lampau yang terkesan unik dan klasik. Selain gaya retro, sebagai acuan desain yang ingin mengangkat sebuah isu lingkungan yang semakin meresahkan, karena merusak sistem pada lingkungan. Adanya gaya hidup yang konsumtif, membuat banyak orang yang berlomba-lomba untuk membuat barang atau produk dengan mengesampingkan dampak dari apa yang di produksi. Maka membuat sebuah ide dan konsep karya yang dapat memanfaatkan limbah yang selama ini banyak dimasyarakat, upaya ini sebagai salah satu inovasi dalam pengurangan penggunaan kayu baru serta pemanfaatan pakaian atau kain yang sudah tidak terpakai menjadi barang fungsional yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, secara kegunaannya maupun secara ekonomi.

Konsep Ide yang disusun, menjabarkan mengenai berkarya menggunakan bahan limbah namun tetap mengutamakan kualitas hasil produk. Pada proses produksi, mengutamakan penggunaan barang bekas agar tidak menimbulkan sampah kembali. Konsep yang dijabarkan, perlu adanya dukungan secara teori serta metode yang dapat mendukung dalam proses berkarya. Metode penciptaanya menggunakan estetika serta ergonomis sebagai kerangka teori pendukung. Kemudian di analisis dalam metode *Practice-Ied Reserch*. Reserch ini berfokus pada isu yang ada dilingkungan. Sehingga dari metode yang di gunakan, belajar menemukan dan membuat sebuah inovasi dalam berkarya. Dalam hal berkarya tidak hanya menitik beratkan kepada kebaruannya saja, melainkan juga

memahami dalam setiap proses dalam upaya belajar, agar mendapatkan ilmu yang lebih luas dalam proses berkarya atau dengan kata lain dapat menemukan sebuah proses dalam memudahkan dalam bagaimana membuat tas. Selain itu kebermanfaatan lebih diutamakan dalam menciptakan karya tersebut agar dapat ditiru maupun dikembangkan kembali oleh para pelaku usaha, terutama dibidang seni kriya kayu.

B. Saran

Aspek dalam penciptaan tas kayu bergaya retro, mulai dari rancangan ide, konsep, hingga pembuatan desain, perlu menekankan kembali rancangan dan desain yang akan dipilih. Sebagai sarana dalam upaya penerapan *sustainable living*, perlu lebih paham dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam pengkaryaan tidak hanya bahan utama yang menggunakan limbah, melainkan bahan dan alat lainnya, juga mampu mengurangi penggunaan bahan baru yang menimbulkan pencemaran lingkungan, seperti bahan untuk finishing. Selain itu, alat yang digunakan juga diharapkan mampu mengurangi penggunaan listrik, sehingga meminimalisir penggunaan bahan dan alat yang seharusnya tidak diperlukan. Selain itu dalam proses berkarya perlu lebih belajar lagi dalam mencari solusi dalam mengerjakan karya, seperti bagaimana cara efektif dalam pengerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Firman. 2018. Kajian Estetika Dalam Tema Keseharian Karya Seni Keramik Jenny Lee. Skripsi S-1 Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Edy Susilo, dan Hendariningrum Retno. 2008. Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi. *Journal Ilmu Komunikasi*. Vol.6 No.2.
- Fathurrohlim, Yazid. 2020. Perancangan Interior Retro Center Di Bandung. Skripsi Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Peciptaan: Penciptaan Karya*. Penerbit ANDI.Yogyakarta.
- Rispul. 2012. Seni Kriya Antara Teknik dan Ekspresi. *Journal Seni Kriya*. Vol.1 No.1.
- Sumino, dan Gilang Romadhon. 2021. Kayu Midi Sebagai RAW Material Pembuatan Casing Teknologi Informasi. *Journal Seni Kriya*. Vol 10, No.2.
- Suharyanti, Titik. 2017. Visualisasi Letupan Kawah Sikidang Dengan Motif Batik Klasik Pada Busana Cocktail. Skripsi S-1 Program Studi Kriya Tekstil, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____. 2011. *Sustainable Living Handbook: A Citizen's Guide to Thoughtfull Action*. Oregon State University Extension. Oregon.

DAFTAR WEBTOGRAFI

<https://www.awalilmu.com/2017/09/pengertian-unsur-estetika-dan-unsur-ergonomis-produk-kerajinan.html>// Diakses pada 17 Maret 2022, pukul 8.29

<https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/retro/>//Diakses pada 18 Maret 2022, pukul 13.00

<http://news.unair.ac.id/2021/08/20/sustainable-fashion-konsep-jitu-untuk-mengurangi-limbah-tekstil/>, Diunduh 09 Mei 2022

<https://www.thespruce.com/what-is-retro-style-furniture-1391679>// Diakses Pada 21 Mei 2022

